

PENTINGNYA PEMBELAJARAN PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DI SEKOLAH DASAR

Khotna Sofiyah¹, Ikrima Namira², Ade Maulina Nasution³, Yuli⁴
khotnasofiyah@uinsyahada.ac.id¹, ikrimanamira7@gmail.com²,
ademaulinanasution@gmail.com³, yuli4072018@gmail.com⁴
UIN Syahada Padangsidempuan

ABSTRAK

Pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan matematika siswa. Konsep-konsep ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan numerik yang fundamental, tetapi juga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir logis, dan memahami hubungan antara angka. Pembelajaran yang efektif tentang perkalian dan pembagian membantu siswa untuk memahami operasi dasar matematika yang lebih kompleks, seperti aljabar dan kalkulus, yang akan mereka pelajari di tingkat pendidikan selanjutnya. Selain itu, kemampuan menguasai perkalian dan pembagian juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam hal mengelola uang, waktu, dan pengukuran. Oleh karena itu, penting untuk merancang metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa agar mereka dapat menguasai kedua konsep ini dengan baik dan percaya diri. Pembelajaran perkalian dan pembagian yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur akan memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman matematika siswa di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Perkalian, Pembagian.

ABSTRACT

Learning multiplication and division in elementary schools has a very important role in forming the basis of students' mathematical abilities. These concepts not only provide students with fundamental numerical skills, but also improve their problem-solving abilities, logical thinking, and understanding relationships between numbers. Effective learning of multiplication and division helps students to understand the basic operations of more complex mathematics, such as algebra and calculus, that they will learn at later levels of education. Apart from that, the ability to master multiplication and division is also useful in everyday life, such as in managing money, time and measurements. Therefore, it is important to design teaching methods that are interesting and appropriate to students' cognitive development needs so that they can master these two concepts well and confidently. Learning multiplication and division carried out in stages and in a structured manner will provide a strong foundation for students' understanding of mathematics in the future.

Keywords: *Mathematics Learning, Multiplication, Division.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Di tingkat sekolah dasar, konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian membentuk fondasi bagi perkembangan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah siswa. Di antara operasi dasar ini, perkalian dan pembagian memiliki peran yang sangat krusial karena keduanya adalah operasi yang lebih kompleks dan berhubungan erat dengan berbagai konsep matematika lainnya yang akan dipelajari di tingkat yang lebih tinggi. Perkalian dan pembagian tidak hanya diajarkan sebagai keterampilan hitung semata, tetapi juga sebagai keterampilan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam hal mengelola uang, mengatur waktu, atau bahkan dalam konteks pekerjaan yang melibatkan pengukuran dan distribusi. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat mengenai kedua konsep ini akan

memberikan siswa bekal untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih lanjut, seperti aljabar, geometri, dan kalkulus di tingkat pendidikan berikutnya.

Namun, meskipun perkalian dan pembagian adalah keterampilan dasar yang penting, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya latihan, atau bahkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya kedua operasi ini, dapat menjadi hambatan dalam proses belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang strategi pengajaran yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, sehingga mereka dapat memahami kedua konsep ini dengan baik dan merasa percaya diri dalam menggunakannya. Pendidikan matematika yang efektif harus memperhatikan tahap perkembangan anak serta berbagai pendekatan yang dapat membantu siswa memahami matematika dengan cara yang lebih intuitif. Misalnya, menggunakan alat bantu visual seperti gambar atau benda nyata, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan menguasai perkalian dan pembagian, tetapi juga akan lebih menghargai matematika sebagai alat yang berguna dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar juga memiliki dampak jangka panjang. Selain membantu siswa menguasai konsep-konsep matematika dasar, keduanya juga mengembangkan kemampuan kognitif lainnya seperti pemikiran kritis, perhatian terhadap detail, dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan latihan yang cukup, serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat mencapai pemahaman yang mendalam tentang perkalian dan pembagian. Secara keseluruhan, pentingnya pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan matematika dasar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir siswa yang lebih luas. Sebagai langkah awal dalam pendidikan matematika, keberhasilan pengajaran kedua konsep ini akan menjadi pijakan bagi pemahaman matematika yang lebih lanjut, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi siswa, serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran kedua konsep matematika tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut: Pendekatan Subjek Penelitian: Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar yang telah memilih pembelajaran matematika dengan fokus pada operasi dasar, khususnya perkalian dan pembagian. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru matematika dan siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran matematika di kelas 4 hingga 6 SD. Pemilihan subjek ini didasarkan pada relevansi pembelajaran kedua konsep tersebut pada tingkat pendidikan dasar.

Teknik Pengumpulan Data: Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut Observasi: Peneliti mengamati proses pembelajaran matematika di kelas, khususnya yang terkait dengan pengajaran perkalian dan pembagian. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana guru mengajarkan kedua konsep tersebut serta bagaimana siswa merespon dan berinteraksi selama proses pembelajaran Wawancara:

Peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika untuk mengetahui metode dan strategi yang digunakan dalam mengajarkan perkalian dan pembagian. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam belajar kedua konsep tersebut, serta tantangan yang mereka hadapi. Studi Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen terkait materi pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti silabus, rencana pembelajaran, dan lembar kerja siswa (LKS). Hal ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana materi perkalian dan pembagian disusun dan disampaikan dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Pembelajaran Perkalian Dan Pembagian Di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang akan mereka pelajari di tingkat yang lebih tinggi. Di antara berbagai konsep dasar yang diajarkan, perkalian dan pembagian adalah dua operasi yang sangat penting, karena keduanya merupakan landasan bagi pemahaman matematika lebih lanjut dan sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, pembelajaran perkalian dan pembagian tidak hanya memberikan keterampilan numerik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam hal berpikir logis, pemecahan masalah, dan keterampilan analitis.

Perkalian dan Pembagian Sebagai Landasan Matematika Lanjutan Konsep perkalian dan pembagian adalah dasar dari banyak konsep matematika yang lebih kompleks yang akan dipelajari siswa di masa depan. Misalnya, dalam pembelajaran aljabar, siswa akan menggunakan perkalian dan pembagian dalam ekspresi matematis dan persamaan. Demikian juga dalam geometri, ketika menghitung luas dan keliling, serta dalam pengukuran, konversi satuan dan analisis data. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap perkalian dan pembagian, siswa akan kesulitan dalam memahami matematika yang lebih lanjut.

Perkalian dan Pembagian Dalam Kehidupan Sehari-hari Selain penting dalam konteks akademik, pembelajaran perkalian dan pembagian juga sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memahami cara melakukan perkalian dan pembagian akan lebih mudah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan praktis, seperti menghitung uang, membagi makanan dalam jumlah yang sama, atau menentukan waktu yang diperlukan untuk melakukan beberapa kegiatan dalam satu hari. Keterampilan ini memberi siswa rasa percaya diri dalam menghadapi situasi sehari-hari yang memerlukan perhitungan matematika.

Contohnya, saat berbelanja, siswa akan menggunakan perkalian untuk menghitung total harga barang yang dibeli, atau menggunakan pembagian untuk membagi uang dengan teman-temannya secara adil. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis yang terkait dengan keuangan dan pengelolaan waktu. Pengembangan Kemampuan Berpikir Logis dan Pemecahan Masalah Pembelajaran perkalian dan pembagian tidak hanya berfokus pada keterampilan hitung, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir logis. Kedua operasi ini mengajarkan siswa untuk memahami pola dan hubungan antara angka. Misalnya, dalam perkalian, siswa belajar bahwa operasi ini adalah penjumlahan berulang, sementara dalam pembagian, siswa belajar tentang pembagian yang merata dan konsep bagi rata.

Proses memecahkan soal perkalian dan pembagian juga melibatkan penerapan strategi yang berbeda, seperti penggunaan tabel perkalian, pembagian panjang, atau pembagian dengan sisa. Hal ini mengasah kemampuan siswa dalam menyusun langkah-

langkah pemecahan masalah, yang kemudian dapat diterapkan pada berbagai situasi lain, baik di dalam maupun di luar kelas. Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Daya Ingat Perkalian dan pembagian berfungsi untuk meningkatkan daya ingat siswa, terutama dalam hal menghafal tabel perkalian dan melakukan pembagian dengan angka yang lebih besar. Latihan yang konsisten dalam melakukan perkalian dan pembagian dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan perhitungan, serta memperkuat kemampuan otak dalam mengingat fakta-fakta matematika. Dengan menguasai perkalian dan pembagian, siswa dapat dengan lebih mudah mengatasi soal-soal matematika yang lebih kompleks yang melibatkan operasi ini, tanpa tergantung pada kalkulator

2. Peran Pembelajaran Perkalian Dan Pembagian Di Sekolah Dasar

Pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk kemampuan matematika siswa yang solid dan mendalam. Keterampilan dalam melakukan perkalian dan pembagian adalah landasan penting yang mendukung pemahaman konsep matematika lebih lanjut dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa peran utama pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar: Landasan Matematika Lanjutan Perkalian dan pembagian adalah dua konsep dasar yang menjadi dasar bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks. Di sekolah dasar, siswa diajarkan perkalian dan pembagian sebagai operasi dasar yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika selanjutnya, seperti aljabar, geometri, dan statistik. Penguasaan kedua operasi ini sangat penting karena banyak konsep matematika tingkat lanjut yang memerlukan pemahaman yang kuat tentang perkalian dan pembagian, misalnya dalam menghitung luas, volume, atau dalam memecahkan persamaan matematis.

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pembelajaran perkalian dan pembagian mengajarkan siswa untuk berpikir logis dan menyusun langkah-langkah yang sistematis dalam menyelesaikan masalah. Siswa tidak hanya belajar bagaimana melakukan perhitungan, tetapi juga bagaimana menganalisis situasi, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi. Dalam banyak soal matematika, terutama soal cerita, siswa harus mengaplikasikan keterampilan perkalian dan pembagian untuk mendapatkan hasil yang benar. Ini memperkuat keterampilan mereka dalam pemecahan masalah, yang merupakan kemampuan penting dalam berbagai bidang kehidupan, baik akademik maupun profesional.

Meningkatkan Keterampilan Numerik dalam Kehidupan Sehari-hari Pembelajaran perkalian dan pembagian bukan hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Perkalian digunakan dalam berbagai situasi praktis, seperti menghitung biaya total saat berbelanja atau mengetahui hasil pengulangan suatu kegiatan. Pembagian, di sisi lain, sangat berguna dalam situasi seperti membagi benda secara merata (misalnya membagi makanan atau membagi waktu). Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang kedua konsep ini memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka membuat keputusan yang lebih cermat dan terukur dalam aktivitas sehari-hari.

Menumbuhkan Keterampilan Kognitif dan Daya Ingat Melalui pembelajaran perkalian dan pembagian, siswa juga mengembangkan keterampilan kognitif, seperti berpikir analitis, mengingat fakta dasar (seperti tabel perkalian), dan memahami hubungan antarangka. Menghafal tabel perkalian, misalnya, meningkatkan daya ingat dan kemampuan mengingat angka-angka penting, yang akan bermanfaat di kemudian hari dalam perhitungan yang lebih kompleks. Latihan teratur dalam perkalian dan pembagian juga meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam melakukan perhitungan matematika.

Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pemahaman yang baik tentang perkalian dan

pembagian memberikan rasa percaya diri kepada siswa dalam mengatasi soal-soal matematika. Siswa yang menguasai kedua konsep ini cenderung lebih percaya diri ketika menghadapi soal matematika lainnya, baik itu dalam ujian, latihan soal, maupun dalam situasi sehari-hari yang melibatkan perhitungan. Rasa percaya diri yang dibangun melalui penguasaan konsep-konsep dasar ini menjadi modal penting bagi perkembangan akademik mereka di masa depan. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kolaboratif Pembelajaran perkalian dan pembagian sering kali dilakukan dalam suasana yang kolaboratif, baik melalui diskusi kelompok maupun kerja sama dalam menyelesaikan soal. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja dalam tim, berbagi pengetahuan, dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan. Ketika siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan perkalian atau pembagian, mereka belajar bagaimana mendiskusikan ide, mencari solusi bersama, dan menghargai pendapat orang lain.

Menyusun Landasan untuk Pembelajaran Konsep Matematika Lainnya Pembelajaran perkalian dan pembagian juga membantu siswa memahami konsep-konsep lain yang terkait, seperti pengukuran, pengenalan pecahan, dan statistik dasar. Dalam pengukuran, misalnya, pembelajaran tentang perkalian membantu siswa memahami cara menghitung luas atau volume objek. Pembagian sangat penting dalam memahami pecahan, di mana siswa harus dapat membagi angka dengan benar untuk mengerti konsep pembagian bagian yang lebih kecil atau membandingkan nilai pecahan. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Abstrak dan Logis Pembelajaran perkalian dan pembagian mengajarkan siswa untuk berpikir lebih abstrak dan logis. Mereka tidak hanya menghafal prosedur perhitungan, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pola dan hubungan antara angka. Misalnya, dengan memahami sifat distributif pada perkalian (misalnya, $3 \times (4 + 2) = 3 \times 4 + 3 \times 2$), siswa belajar untuk melihat hubungan antarangka dan bagaimana operasi ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah lebih kompleks.

Secara keseluruhan, pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan matematika dasar yang akan menjadi dasar bagi pembelajaran lebih lanjut. Tidak hanya membantu siswa menguasai konsep-konsep dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan kognitif, pemecahan masalah, dan keterampilan analitis yang akan sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pengajaran yang efektif, menyenangkan, dan menyeluruh dalam mengenalkan kedua konsep ini kepada siswa, agar mereka dapat menguasai perkalian dan pembagian dengan baik dan menggunakannya dengan percaya diri dalam berbagai situasi.

3. Tujuan Pembelajaran Perkalian Dan Pembagian Di Sekolah Dasar

Pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar memiliki berbagai tujuan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar yang akan mendukung perkembangan akademik mereka di masa depan. Tujuan tersebut tidak hanya terkait dengan pencapaian keterampilan numerik, tetapi juga mencakup aspek pengembangan kognitif, sosial, dan aplikatif yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah tujuan utama dari pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar: Menguasai Konsep Dasar Perkalian dan Pembagian Tujuan pertama dari pembelajaran perkalian dan pembagian adalah agar siswa memahami konsep dasar dari kedua operasi matematika ini. Pada tingkat dasar, siswa diharapkan dapat memahami bahwa: Perkalian adalah penjumlahan berulang dari angka yang sama.

Pembagian adalah pembagian suatu jumlah menjadi bagian yang sama. Penguasaan

konsep ini akan membekali siswa dengan dasar yang kuat untuk mempelajari konsep-konsep matematika yang lebih lanjut, baik di tingkat pendidikan dasar maupun di tingkat yang lebih tinggi. Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Cepat dan Tepat Siswa diharapkan dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan cepat dan tepat. Hal ini mencakup kemampuan untuk menghafal dan menggunakan tabel perkalian dengan lancar serta menguasai pembagian panjang dan pembagian dengan sisa. Kemampuan ini tidak hanya bermanfaat dalam menyelesaikan soal-soal matematika, tetapi juga sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan perhitungan cepat, seperti mengelola uang atau menghitung waktu.

Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui pembelajaran perkalian dan pembagian, siswa diajarkan untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi ini, baik dalam bentuk soal hitung sederhana maupun soal cerita yang lebih kompleks. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, mencari solusi yang tepat, dan menerapkan langkah-langkah yang sistematis untuk menyelesaikan soal matematika. Kemampuan pemecahan masalah ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis. Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Daya Ingat Salah satu tujuan dari pembelajaran perkalian dan pembagian adalah untuk meningkatkan daya ingat siswa, khususnya dalam menghafal tabel perkalian dan pembagian. Menghafal fakta-fakta dasar ini akan memperkuat kemampuan siswa untuk melakukan perhitungan mental secara cepat dan tepat. Latihan berulang dalam mengerjakan soal perkalian dan pembagian juga membantu mengasah keterampilan kognitif siswa, meningkatkan kecepatan berpikir dan pemahaman mereka terhadap hubungan angka.

Menerapkan Konsep dalam Kehidupan Sehari-hari Tujuan penting lainnya adalah agar siswa dapat mengaplikasikan pemahaman tentang perkalian dan pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan keterampilan matematika ini dalam konteks praktis, seperti berbelanja, membagi makanan secara adil, menghitung waktu atau jarak, dan membagi tugas secara merata. Dengan demikian, siswa dapat melihat relevansi matematika dalam kehidupan mereka, yang dapat meningkatkan motivasi untuk belajar. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Matematika Tujuan pembelajaran perkalian dan pembagian juga adalah untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas matematika. Ketika siswa merasa berhasil dalam memahami dan menguasai konsep-konsep dasar ini, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi soal-soal matematika yang lebih kompleks di kemudian hari. Rasa percaya diri yang berkembang dari penguasaan operasi dasar ini akan mendukung motivasi mereka untuk terus belajar dan menghadapi tantangan akademik lainnya.

Mengembangkan Keterampilan Kolaboratif Pembelajaran perkalian dan pembagian sering dilakukan dalam suasana kolaboratif, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam menyelesaikan soal-soal secara bersama-sama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Kerja sama semacam ini akan membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dan meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Menyusun Landasan untuk Pembelajaran Matematika Lanjutan Salah satu tujuan jangka panjang dari pembelajaran perkalian dan pembagian adalah untuk menyusun dasar yang kokoh bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih tinggi, seperti aljabar, geometri, dan kalkulus. Sebagian besar materi matematika yang lebih kompleks memerlukan pemahaman yang baik tentang perkalian dan pembagian, baik itu dalam bentuk bilangan bulat, pecahan, atau

desimal. Dengan menguasai konsep dasar ini, siswa akan lebih siap untuk belajar matematika yang lebih lanjut. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Abstrak dan Logis

Pembelajaran perkalian dan pembagian diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir secara abstrak dan logis. Dalam perkalian dan pembagian, siswa diajarkan untuk mengenali pola, memahami hubungan antarangka, serta memecahkan masalah menggunakan berbagai strategi dan metode. Kemampuan ini akan mengasah keterampilan berpikir kritis siswa, yang sangat penting untuk pengembangan kemampuan akademik dan pemecahan masalah di berbagai bidang. Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar adalah untuk memberikan dasar yang kuat bagi penguasaan konsep-konsep matematika lainnya, meningkatkan keterampilan numerik dan kognitif siswa, serta mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, siswa tidak hanya akan siap menghadapi tantangan akademik di masa depan, tetapi juga dapat menggunakan keterampilan ini untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Pembelajaran perkalian dan pembagian di sekolah dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan matematika siswa. Kedua konsep ini bukan hanya dasar dari berbagai konsep matematika yang lebih lanjut, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai perkalian dan pembagian, siswa dapat mempercepat pemahaman mereka terhadap berbagai konsep matematika lain yang lebih kompleks, seperti aljabar dan geometri, serta meningkatkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Tujuan utama pembelajaran perkalian dan pembagian adalah untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep dasar kedua operasi ini dan dapat mengaplikasikannya dengan cepat dan tepat dalam berbagai situasi. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa, mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, serta membangun rasa percaya diri yang akan mendukung kesuksesan mereka dalam matematika. Lebih dari itu, pembelajaran perkalian dan pembagian juga memperkenalkan siswa pada dunia nyata, di mana mereka dapat menggunakan keterampilan ini dalam berbagai aktivitas praktis, seperti berbelanja, menghitung waktu, dan membagi sumber daya secara adil. Proses ini juga memperkaya keterampilan sosial dan kolaboratif siswa melalui kerja sama dalam kelompok, yang penting untuk perkembangan pribadi dan interaksi mereka dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqila, 2020, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya", Jurnal : Pendidikan Dasar, Vol.3, No.1
- Azizah, 2018, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Muvizu Di Kelas 2 Sekolah Dasar", Jurnal : Pendidikan Matematika, Vol.4, No.1
- Hardini, 2019, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal : Ilmiah, Vol.3, No.1
- Sutrisno, 2020, "Pengembangan Media Pembelajaran Math Garden Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Kelas II Sekolah Dasar", Jurnal : Ilmiah, Vol.6, No.1
- Yolanita, 2014, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar", Jurnal : Pendidikan Dasar, Vol.6, No.1.